

## BAB II

### GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

#### 2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Curug Sangereng saat ini berada di Kecamatan Kelapa Dua dengan luas wilayah seluas 619,190 km<sup>2</sup>. Desa ini sudah berdiri sejak tahun 1983, yang merupakan hasil pemekaran dari Desa Cihuni. Desa Curug Sangereng awalnya berada di bawah pemerintahan Kecamatan Legok, kemudian berpindah ke Kecamatan Pagedangan pada tahun 1997, dan pada tahun 2007 telah resmi menjadi salah satu wilayah dari pemerintahan Kecamatan Kelapa Dua. Desa ini terdiri dari 28 RW dan 117 RT dengan Bapak Nedi sebagai kepala desa yang masih menjabat hingga 2027.



Gambar 2.1 Kantor Desa Curug Sangereng

Desa Curug Sangereng terletak di tengah kota, sehingga muda dalam mengakses berbagai area komersial. Selain itu, desa ini juga berada di kawasan PT.Summarecon dan PT. Paramount Land, sehingga sering kali mendapatkan bantuan berupa sembako, akses transportasi, dan fasilitas lainnya. Desa ini memiliki visi untuk menjadi desa modern dengan menjunjung tinggi nilai kekeluargaan, gotong royong, dan kebersamaan yang kuat. Keaktifan desa bisa dilihat dari akun resmi milik Desa Curug Sangereng di media sosial. Sedangkan misi desa adalah

menjadikan akses kuliner yang bersih, menyediakan fasilitas sarana prasarana terbaik bagi masyarakat, serta memberi nilai keberagaman kepada seluruh kelompok dan golongan.



Gambar 2.2 Kantor Desa Curug Sangereng

Berdasarkan informasi dari buku website resmi Curug Sangereng, jumlah penduduk desa per tahun 2024 ada sebanyak 14.339 jiwa, 3.295 keluarga. Posisi desa yang terletak di tengah kota membuat pekerjaan yang dilakukan warga mayoritas sebagai karyawan swasta dan sisanya bekerja sebagai pengusaha UMKM, asisten rumah tangga (ART), peternak, pedagang keliling, dan pengusaha kos-kosan. Rata-rata upah minimum regional (UMR) warga desa sebesar Rp4.239.792,62.

### 2.1.1 Profil Desa

Berdasarkan Website Resmi Desa Curug Sangereng per tahun 2024, informasi mengenai profil dan kondisi desa secara sosial maupun ekonomi dijelaskan secara terperinci:

Tabel 2.1 Profil Desa Curug Sangereng

1.	Nama Desa	:	Curug Sangereng
2.	Tahun Pembentukan	:	1983
3.	Nomor Kode Wilayah	:	2006
4.	Nomor Kode Pos	:	15812
5.	Kecamatan	:	Kelapa Dua
6.	Kabupaten/Kota	:	Tangerang
7.	Jumlah Warga	:	14.339
8.	Jumlah Kepala Keluarga	:	3.295
9.	Jenis Pekerjaan	:	Karyawan, tani, wiraswasta, pertukangan, peternakan, pemulung, jasa.
10.	Penghasilan	:	Rata-rata UMR Rp 4.230.792,62
11.	Jumlah Penduduk Miskin	:	192 Jiwa, 69 kk
12.	Sarana Prasarana	:	Kantor Desa: 1 Posyandu: 9 buah Gedung olahraga: 5 buah Balai pertemuan: 1 buah Gedung Sekolah PAUD : 2 buah Gedung Sekolah TK : 2 buah Gedung Sekolah Dasar : 5 buah Gedung SMP : 2 buah

			Gedung Perguruan Tinggi : 3 buah
13.	Luas Wilayah	:	619,190 km <sup>2</sup>
14.	Rukun Warga	:	117
15.	Rukun Tetangga	:	28

Desa Curug Sangereng memiliki fasilitas umum dan sarana pendidikan yang cukup memadai. Pekerjaan masyarakat di desa ini cukup beragam dan rata-rata penghasilan desa mencapai UMR. Namun masih ada sejumlah warga yang masih berpenghasilan rendah.

## 2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan di sekitar lingkungan desa, berikut adalah tabel yang membandingkan keunggulan Desa Curug Sangereng dengan desa kompetitor lainnya berdasarkan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Tabel 2.2 Potensi Desa Curug Sangereng

<b>Potensi Desa Curug Sangereng</b>	
Keunikan desa ( <i>USP</i> )	: Desa Curug Sangereng memiliki keunikan tersendiri karena posisinya yang terletak di tengah kota gading serpong dengan perkembangan yang pesat, sehingga memiliki kemudahan dalam mengakses ke berbagai sarana dan prasarana, sehingga warga desa dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan, kesehatan, dan sarana lainnya. Letak desa

		yang strategis juga mempermudah pemilik UMKM menjalankan aktivitas ekonomi dan sosialnya.
Perilaku sosial masyarakat desa ( <i>Behaviour</i> )	:	Warga Desa Curug Sangereng memiliki rasa solidaritas tinggi, karena sesuai dengan visi desa yang mengutamakan nilai kekeluargaan, gotong royong, dan kebersamaan. Desa Curug Sangereng juga aktif dalam mengadakan berbagai aktivitas sosial juga terlihat melalui akun resmi media sosial desa.
Keadaan alam/sekitar ( <i>Environment</i> )	:	Karena terletak di tengah kota, Desa Curug Sangereng menjadi ikut berkembang karena lokasi yang strategis ke area komersial. Hal ini mempermudah warga desa untuk mengakses berbagai tempat makan, pendidikan, layanan kesehatan, serta tempat beribadah. Selain itu, bantuan yang diberikan oleh PT.Summarecon juga memberikan manfaat positif yang bisa dirasakan oleh warga desa. Meskipun berada di tengah kota, Desa Curug Sangereng masih cukup asri berkat keberadaan tanaman dan sisa lahan yang masih belum menjadi bangunan.

<b>Analisis SWOT Desa &amp; Masyarakat Desa</b>	
<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Posisi desa berada di tengah kota sehingga memiliki akses yang strategis ke beberapa area komersial, lapangan pekerjaan, dan sarana lainnya.</li> <li>2. Posisi desa berada di bawah kawasan PT. Summarecon dan PT. Paramount Land jadi sering kali menerima bantuan yang bermanfaat</li> <li>3. Keberadaan tanaman di ruang terbuka menjaga keseimbangan lingkungan walaupun berada di tengah kota</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Belum bisa mempergunakan teknologi secara efektif, hal ini bisa dilihat dari banyaknya proses pendataan yang masih dilakukan secara manual</li> <li>3. Infrastruktur yang masih belum merata, seperti jalanan di beberapa wilayah belum diaspal</li> <li>4. Akses transportasi masih sedikit sehingga banyak warga yang menggunakan kendaraan pribadi</li> </ol>
<i>Opportunities</i>	<i>Threats</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Posisi desa yang cukup dekat dengan beberapa kampus bisa lebih berkembang dengan bantuan mahasiswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Tingkat SDM rendah bisa menghambat perkembangan desa</li> <li>7. Perkembangan infrastruktur dapat mengurangi ruang terbuka hijau apabila tidak dikelola dengan baik</li> </ol>

<p>4. Potensi pembangunan infrastruktur yang lebih baik dari pemerintah maupun PT Summarecon atau PT Paramount Land</p> <p>5. Pengembangan transportasi umum untuk meningkatkan aksesibilitas desa</p>	<p>8. Kepadatan jumlah penduduk yang meningkatkan potensi kemacetan dan kepadatan di fasilitas umum</p>
--	---

Desa Curug Sangereng berpotensi berkembang karena lokasinya yang strategis di tengah kota dan wilayah gading serpong. Selain itu dukungan Perusahaan besar PT Summarecon dan PT Paramount Land memberikan akses ke berbagai fasilitas dan peluang lapangan kerja lebih luas. Namun, desa ini menghadapi tantangan seperti belum bisa menggunakan teknologi secara efektif, infrastruktur belum merata, dan keterbatasan transportasi umum.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA